

**EFEKTIVITAS *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT*  
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT*  
DI TPA AL MAGHFIRAH SOKOWATEN  
BANGUNTAPAN BANTUL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**Disusun Oleh :**

**Asep Setiawan**

**NIM. 08420081**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASEP SETIAWAN

NIM : 08420081

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri serta bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Oktober 2014



Yang Menyatakan

ASEP SETIAWAN  
NIM. 08420081



**SURAT PERSETEJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Asep Setiawan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asep Setiawan

NIM : 08420081

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Efektivitas *Active Learning* Tipe *Card Sort* dalam Pembelajaran *Mufradat* Di TPA Al-Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

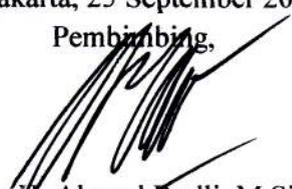
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 25 September 2014

Pembimbing,

  
Drs. W. Ahmad Rodli, M.Si

NIP : 19590114 198803 1001



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Asep Setiawan  
Nomor Induk : 08420081  
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT DI TPA AL-MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 Juli 2014	I	BAB I : • latar belakang masalah penelitian . • landasan teori	
2.	20 Juli 2014	II	BAB I : • metode penelitian • Analisa data & desain penelitian .	
3.	4 Sept 2014	III	• konsultasi materi pembelajaran mufradat . • Instrumen penelitian • persiapan seminar proposal .	
4.	9 Sept 2014	IV	• Perbaiki tata tulis footnote • lebih ditajamkan bag. latar belakang (masalah yg muncul di TPA Al-Maghfirah)	
5.	21 Sept 2014	V	konsultasi hasil penelitian dan analisa data .	
6.	23 Sept 2014	VI	konsultasi pembahasan	
7.	25 Sept 2014	VII	konsultasi BAB IV : sesuaikan kesimpulan dgn tujuan penelitian & saran dgn manfaat penelitian .	
8.	29 Sep 2014	VIII	konsultasi penulisan kata depan yang seharusnya dipisah & disambung	
9.	1 Okt 2014	IX	konsultasi ABSTRAKS	

Yogyakarta, .....

Pembimbing

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI

NIP. 19590114 198803 1001



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN. 02/DT./PP. 009/0107/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas *Active Learning* Tipe *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di TPA Al Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asep Setiawan  
NIM : 08420081  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 17 Oktober 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.

NIP : 19590114 198803 1001

Penguji I

R. Umi Baroroh, M. Ag.

NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP 19820315 201101 1 011

Yogyakarta,

29 OCT 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP:19590525 198503 1 005

*Motto*

*“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya Al-Qur’an  
berbahasa Arab agar kalian semua berfikir (memahami)”.*

*(Q.S. Toha : 113)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Muyasar, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Juz 1-30 Transliterasi*, (Sinar Baru Algensindo, 2005), Hlm. 643

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :*  
*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAKS

Asep Setiawan, “Efektivitas *Active Learning* Tipe *Card Sort* dalam Pembelajaran *Mufradāt* di TPA Al-Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen (menggunakan metode *active learning* tipe *Card Sort*) dengan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) dalam pembelajaran *Mufradāt* di TPA Al-Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan mengenai teknik pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* agar hasil belajar siswa meningkat.

Jenis penelitian eksperimen, desain *pre-test post-test control group design*. Lokasi penelitian di TPA Al-Maghfirah Sokowaten. Jenis data menggunakan data primer. Pengambilan sampel dengan *total sampling*. Subyek penelitian Santriwan/Wati Kelas ‘*Ulya 1* dan ‘*Ulya 2*, jumlah subyek 30 responden, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelas ‘*Ulya 1* yang diberi perlakuan pembelajaran *Mufradāt* dengan metode *active learning* tipe *card sort*) dan kelompok kontrol (kelas ‘*Ulya 2* yang diberi perlakuan pembelajaran *Mufradāt* dengan metode konvensional) masing-masing sebanyak 15 responden. Uji hipotesis menggunakan *independent t-test*.

Rata-rata nilai *pre-test* dari 2 kelompok tidak terdapat perbedaan, namun rata-rata nilai *post-test* dari 2 kelompok terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai signifikansi 0,00 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Hasil belajar yang diperoleh santriwan/wati pada kelas kontrol pada uji *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yaitu sebesar 12 dari skor rata-rata 67 meningkat menjadi 79, sedangkan peningkatan pada kelas eksperimen yaitu 17,67 dari nilai rata-rata *pre-test* 69,67 meningkat menjadi 87,33. Selisih rata-rata peningkatan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 8,33. Pembelajaran dengan metode *active learning* tipe *card sort* dalam meningkatkan *Mufradāt* lebih efektif daripada metode konvensional.

Kata Kunci : Efektifitas, *Card Sort*, Pembelajaran *Mufradāt* , TPA Al-Maghfirah

## التجريد

اسيف سيتياوان، فعالية طريقة تعلم النشط نوع بطاقة الفرز فتعليم المفردات ببستان التربية القراناً ولاد "المغفرة" سوكوواتين بانجونتابان بانتول سنة دراسية ٢٠١٤ - ٢٠١٥ . البحث العلمي قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليمية الجامعة سونان كاليجاكا يوكياكرتا .

يهدف هذا البحث لمعرفة الفرق بين فئة التجربة (أي باستخدام أساليب تعلم النشط نوع بطاقة الفرز) والتوجيه (باستخدام الأساليب التقليدية) فتعليم المفردات ببستان التربية القراناً ولاد العام الدراسي ٢٠١٤ - ٢٠١٥ . يتوقع هذا البحث يمكن أن تستخدم كمنظر حول طريقة التعلم المناسبة لترقية تسلط المفردات .

يستخدم هذا البحث العلمي نوع التجريبية ، وتصميمها قبل الاختبار و بعد الاختبار تصميم المجموعة المراقبة (*pre-test post-test control group design*) ، وموقع للبحث في بستان التربية القراناً ولاد "المغفرة" ، وأنواع البيانات باستخدام البيانات الأولية ، و أخذ العينات باستخدام العينة الكلية . مواضيع البحثن الطلاب بالطبقة العليا (١) و من الطبقة العليا (٢) ، عدد هاتلثون مجيبينا ، تنقسم المجموعتين وهيا المجموعة التجريبية (أي باستخدام أساليب تعلم النشط نوع بطاقة الفرز) خمسة عشر طالباً والمجموعة التوجيه (باستخدام الأساليب التقليدية) خمسة عشر طالباً أيضاً. و اختبار الفرضية باستخدام *independent t-test*.

متوسط القيمة لاختبار ما قبل من المجموعتين لا يوجد فرق ، ولكن يوجد متوسط القيمة بعد انتهاء فرق كبير . القيمة من  $0,00 < p\text{-value}$  . يحصل لطلاب بعد نتائج الدراسة من فئة التوجيه زيادة "١٢" من ٦٧ تكون ٧٩ ، حيث من فئة التجربة زيادة ١٧,٦٧ من ٦٩,٦٧ تكون ٨٧,٣٣ .

الفروق قيمتوسط طقيمة الاختبار بعد انتهاء من فئة التجربة و فئة التوجيه وهي ٨,٣٣ . تعليم المفردات بطريقة التعلم النشط نوع بطاقة الفرز فزيادة المفردات أكثر فعالية من طريقة التقليدية.

كلمة الرئيسية : فعالية ، بطاقة الفرز ، تعليم المفردات ، بستان تربية القراناً ولاد "المغفرة"

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas *Active Learning* Tipe *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* Di TPA Al-Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

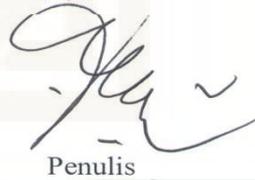
1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. Selaku Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing I yang dengan sabar dan bijaksana telah banyak memberikan bimbingan dan tuntunan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ekawati, S.Pd. AUD. Selaku Direktur TPA Al-Maghfirah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu, Ayah, Kakak, Adik atas semua iringan doa dan bantuan moril serta materil sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

5. Teman-teman yang sudah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak dalam penyempurnaan Skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Oktober 2014



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKS .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis.....	24
G. Metode Penelitian.....	24
H. Analisa Data .....	28
I. Desain Penelitian.....	32
J. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	35
B. Landasan Hukum TPA Al-Maghfirah Sokowaten.....	35
C. Tujuan, Visi dan Misi TPA Al-MAGhfirah Sokowaten.....	35
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Santriwan/Wati.....	38
F. Ekstrakurikuler.....	38
G. Standar Kurikulum .....	38
H. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di TPA Al-Maghfirah .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Kegiatan Pre-Eksperimen .....	41
B. Pengkajian Instrumen.....	44
C. Prosedur Eksperimen .....	45
D. Analisis Data .....	60
E. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Harga Koefisien Reliabilitas .....	32
Tabel 2: Panduan Observasi Guru Bahasa Arab .....	42
Tabel 3: Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Penguasaan Mufradat (maharah al qira'ah) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	45
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur Santriwan/Wati TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	46
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Formal Santriwan/Wati TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	47
Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Kontrol .....	49
Tabel 7: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Eksperimen .....	57
Tabel 8: Uji Normalitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	61
Tabel 9: Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	61
Tabel 10: Uji Beda <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	62
Tabel 11: Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	62
Tabel 12: Uji Beda <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	63
Tabel 13: Uji Beda <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i> pada Kelas Kontrol TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	63
Tabel 14: Uji Beda <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i> pada Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	64

Tabel 15: <i>Output</i> Uji Homogenitas Umur Santriwan/Wati TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	82
Tabel 16: <i>Output</i> Uji Homogenitas Pendidikan Formal Santriwan/Wati TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	82
Tabel 17: <i>Output</i> Uji Validitas Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	83
Tabel 18: <i>Output</i> Uji Reliabilitas Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	86
Tabel 19: <i>Output</i> Uji Normalitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	87
Tabel 20: <i>Output</i> Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	88
Tabel 21: <i>Output</i> Uji Beda <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	88
Tabel 22: <i>Output</i> Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	89
Tabel 23: <i>Output</i> Uji Beda <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	89
Tabel 24: <i>Output</i> Uji Beda <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i> pada Kelas Kontrol TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015 .....	90
Tabel 25: <i>Output</i> Uji Beda <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i> pada Kelas Eksperimen TPA Al-Maghfirah Sokowaten TA 2014/2015.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Materi Pembelajaran.....	73
Lampiran 2: Kuesioner Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	77
Lampiran 2: <i>Output</i> Analisa Data Penelitian .....	82
Lampiran 3: Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	92
Lampiran 4: Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 5: Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian .....	95
Lampiran 6: Sertifikat TOEFL.....	96
Lampiran 7: Sertifikat TOEC.....	97
Lampiran 8: Sertifikat ICT.....	98
Lampiran 9: Sertifikat PPL/KKN.....	99

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
فعل		Ditulis	fa’ala
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ذكر		Ditulis	ḡukira
ُ	Dammah	Ditulis	u
يذهب		Ditulis	yaḡhabu

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2.	Fathah+ya’ mati	Ditulis	ā

	تنسى	Ditulis	tansā
3.	Kasrah+ ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	karīm
4.	Dammah+wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah+wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لنشكركم	Ditulis	La'in syakartum

#### Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruh Qomariyyah dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	Al-Qiyās
--------	---------	----------

Bila diikuti huruf Syamsiyyah dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

#### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawi al- furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk peserta didik, agar mereka belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Baik pembelajaran dalam bidang sains, sosial, maupun dalam bidang bahasa. Pengajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian pengetahuan pada peserta didik, dapat diartikan sebagai proses interaksi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan murid.

Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan guru yang mempunyai kemampuan, antara lain mampu memilih metode yang tepat dan. Menggunakan suatu metode dalam pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti. Seorang guru hendaknya dapat menggunakan metode dalam proses pembelajaran seoptimal mungkin, sekurang-kurangnya pendidik dapat menggunakan metode yang efektif, efisien dan inovatif meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Metode pengajaran merupakan cara yang paling efektif dan efisien. Pengertian dari efektif itu sendiri adalah pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna. Dan efisien adalah pengajaran yang berfungsi pada murid, dengan kata lain metode pengajaran bertujuan

mengantarkan pada proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Metode mengajar yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, kondisi (baik kondisi siswa maupun kondisi pendidik), sarana prasarana pendukung, tujuan pengajarannya dan waktu yang tersedia. Suatu metode mengajar memiliki karakteristik dan spesifikasi masing-masing. Dengan demikian suatu metode yang sesuai untuk materi tertentu belum pasti sesuai jika diterapkan pada materi lainnya. Penerapan metode yang beranekaragam dapat mengurangi kejenuhan dan rasa malas siswa untuk menerima pelajaran. Ini merupakan sarana untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar sekaligus sebagai salah satu indikator pencapaian peningkatan kualitas pendidikan yang ada.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi antar umat Islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dan sesamanya saja, tetapi merupakan alat komunikasi manusia yang beriman kepada Allah SWT yang terwujud dalam ritual ibadah umat Islam.<sup>2</sup> Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an, sehingga mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Oleh sebab itu, bahasa Arab dan Agama Islam diibaratkan dengan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mengingat pentingnya peranan bahasa Arab sangat diharapkan untuk dapat

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 9.

<sup>2</sup> Radhliyah Zaenudin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rikhlah Group dan STAIN Cirebon Press) hlm. 17.

dipelajari dan dikuasai oleh para siswa disemua jenjang pendidikan. Mata pelajaran bahasa Arab tidak lagi digemari oleh sebagian masyarakat atau para siswa. Seakan-akan bahasa Arab itu merupakan pelajaran yang susah dan membosankan. Pada dasarnya bahasa Arab itu mudah jika para siswa memahami konsep dasarnya. Pemahaman tersebut terbentuk bukan dengan menerima begitu saja apa yang diajarkan guru dan menghafal kosakata bahasa Arab, melainkan dengan berlatih secara rutin dalam berbicara, mendengarkan dan membaca teks bahasa Arab, begitu pula dengan menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa ibu. Akan tetapi sampai saat ini siswa masih menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga siswa tidak menekuni pelajaran tersebut.

Melvin L Silberman, seorang guru besar kajian psikologi pendidikan dari temple university di dalam bukunya, lebih dari 2400 tahun silam, konfisius menyatakan :

Yang saya **dengar** saya **lupa**,  
 Yang saya **lihat** saya **ingat**,  
 Yang saya **kerjakan** saya **pahami**.

Yang kemudian Melvin L Silberman memodifikasi dan memperluas kata-kata bijak konfisius itu menjadi,

Yang saya **dengar**, saya **lupa**  
 Yang saya **dengar** dan **lihat**, saya **sedikit ingat**  
 Yang saya **dengar**, **lihat**, dan **pertanyakan** atau **diskusikan** dengan orang lain, saya mulai **pahami**,  
 Dari yang saya **dengar**, **lihat**, **bahas**, dan **terapkan**, saya dapatkan **pengetahuan** dan **keterampilan**  
 Yang saya **ajarkan** kepada orang lain, saya **kuasai**<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Silberman Melvin L., *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (bandung : nusa media, 2011) hlm. 23.

Berangkat dari uraian diatas dan ungkapan dari Melvin LSilberman, maka penulis mencoba untuk melakukan sebuah eksperimentasi dengan tipe *card sort* dalam pembelajaran *Mufradāt* santriwan santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Maghfirah dengan peninjauan metode *active learning*, sehingga para santriwan/wati yang ikut serta dalam proses pembelajaran bahasa Arab tidak merasa jenuh karena harus mengikuti poroses pembelajaran konvensional setiap hari.

Pembelajaran *Mufradāt* dengan tipe *card sort* adalah salah satu inovasi baru yang dilakukan oleh penulis untuk meningkatkan keaktifan para santriwan/wati agar membuat suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif dan rileks.

Ketika para santriwan/wati mampu belajar dalam keadaan yang menyenangkan maka akan mampu menghasilkan semangat dan kecanduan untuk belajar yang lebih sehingga mampu menangkap materi yang disampaikan secara lebih maksimal dan lebih tahan lama dalam memori mereka. Pembelajaran *Mufradāt* dengan tipe *card sort* merupakan teknik yang menekankan pada penyebaran informasi antar santriwan/wati dalam menangkap materi, disinilah peran tipe *card sort* dalam pembelajaran *Mufradāt* sebagai penyeimbang antara santriwan/wati dengan daya tangkap baik dan kurang baik semua dapat saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain.

Penulis telah melakukan studi pendahuluan bahwa pembelajaran bahasa Arabdi TPA Al-Maghfirah Sokowaten belum berjalan secara optimal,

permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab di TPA Al-Maghfirah yaitu santriwan/wati kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas, misalnya ketika praktik pembahasan percakapan, guru meminta santriwan/wati untuk maju ke depan kelas mempraktikkan percakapan tersebut terlihat hanya ada beberapa santriwan/wati saja yang aktif untuk menyimak, sedangkan santriwan/wati lain sibuk bercanda dengan temannya.

Selain itu santriwan/wati terlihat tidak bersemangat mendengarkan ketika guru membacakan materi, banyak santriwan/wati yang melakukan kegiatan lain seperti menggambar dan bercanda yang tidak ada hubungannya dengan materi yang diajarkan dan juga santriwan/wati yang ada di TPA Al-Maghfirah mayoritas berpendidikan formal di SD Negeri sehingga masih banyak yang belum mengenal bahasa Arab walaupun pada tingkat yang masih dasar.

Dari uraian diatas, maka pada penulisan kali ini, penulis ingin membuat sebuah terobosan baru dengan melakukan sebuah eksperimen tentang *active learning* tipe *card sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* santriwan/wati yang ditinjau dari hasil belajar mereka. Dan penelitian ini dilakukan di TPA Al-Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul, adapun kelas yang digunakan yaitu kelas 'Ulya 1 sebagai eksperimen dan kelas 'Ulya 2 sebagai kelas kontrol.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan antara hasil belajar santriwan/wati yang menggunakan tipe *card sort* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran *mufradāt* di TPA Al Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar keefektifan tipe *card sort* dalam pembelajaran *mufradāt* santriwan/wati TPA Al Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015?

## C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan
  - a. Diketuinya perbedaan antara hasil belajar santriwan/wati yang menggunakan tipe *card sort* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran *mufradāt* di TPA Al-Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015.
  - b. Diketuinya seberapa besar keefektifitasan tipe *card sort* di bandingkan dengan tipe konvensional dalam pembelajaran *mufradāt*.
2. Manfaat penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab yaitu :

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* dalam proses pembelajaran,

sehingga dapat menciptakan suasana yang lebih segar dan bervariasi agar santriwan/wati tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas

- b. Bagi santriwan/wati, membantu mempercepat menghafal kosa kata/ *mufradāt* dan mampu menyimpan dalam waktu yang lama.
- c. Bagi penulis selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai teknik pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* agar hasil belajar meningkat.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Cukup banyak penelitian yang dilakukan tentang Pembelajaran Aktif. Beberapa hasil penelitian yang ada hubungannya dengan skripsi ini antara lain:

1. Jurnal yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Cahaya Dan Sifat Sifatnya*” yang disusun oleh Anis Mufidah Ulfa, Hadi Mulyono, Sularmi (2013). Jurnal ini sama-sama menggunakan metode pembelajaran aktif *card sort*. Namun dengan metode penelitian yang berbeda yaitu Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sedangkan dalam skripsi ini menggunakan desain penelitian eksperimen yang nantinya akan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (*active learning tipe card sort*) dengan kelompok kontrol (pembelajaran secara konvensional) menggunakan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi

pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Cahaya dan Sifat-sifatnya.<sup>4</sup>

2. Skripsi yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS-Geografi materi keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan di kelas VII MTs Surya Buana Malang*” yang disusun oleh Saiful Arif” (2011). Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VII B MTs Surya Buana Malang pada mata pelajaran IPS-Geografi, sedangkan dalam skripsi ini untuk mengetahui seberapa besar keefektifitasan tipe *card sort* di bandingkan dengan tipe konvensional dalam pembelajaran *mufradāt* dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis data secara kuantitatif. Hasil penelitian ini model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>
3. Skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada siswa Kelas I dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Melalui Metode Card Sort Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang*”, yang disusun oleh Aspiyah dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta (2011). Pesamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode *active learnings* sama-sama menganalisis data secara

---

<sup>4</sup>Anis Mufidah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Cahaya Dan Sifat-Sifatnya*, (PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 2013)

<sup>5</sup>Saiful Arif, *Penerapan model pembelajaran card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS-Geografi materi keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan di kelas VII MTs Surya Buana Malang*, (Universitas negeri Malang, 2011)

kuantitatif namun pada skripsi ini membandingkan rata-rata perbedaan hasil belajar dari metode konvensional dengan tipe *card sort*. Hasil penelitiannya Prestasi Belajar pada siswa Kelas I dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam mengalami peningkatan melalui metode pembelajaran *card sort*.<sup>6</sup>

4. Skripsi yang berjudul “*Eksperimentasi Stragegi Active Learning Model Card Sort dalam Pembelajaran Al-Mufrodad di Kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun 2009-2010*”, yang disusun oleh Hanum An Nisa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta (2011). Pesamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* sama-sama menganalisis data secara kuantitatif namun perbedaannya dengan skripsi ini yaitu pada skripsi Hanum An Nisa tidak dijelaskan terkait proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibnul Qoyyim seperti apa, kemudian dari *scoring*/cara penilaian pada *pre test* dan *post test* tidak ada landasan teorinya, dari analisa dan uji homogenitas karakteristik subjek penelitian tidak dilakukan pengujian secara statistik, kemudian pada uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tempat penelitian yang sama sekaligus melakukan *pre-test*, menganalisa uji beda *dependent t-test* pada satu kelompok saja, tidak melakukan uji *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan nilai antar kelompok. Hasil penelitiannya strategi

---

<sup>6</sup>Aspiyah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada siswa Kelas I dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Melalui Metode Card Sort Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011).

*active learning* model *card sort* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan *al-mufrodat*.<sup>7</sup>

## Landasan Teori

### 1. Pengertian Efektifitas dan Pengukurannya

Efektifitas berasal dari kata efek, yang mempunyai arti akibat, dampak, pengaruh. Sedangkan efektif mempunyai arti ada pengaruhnya atau akibatnya.<sup>8</sup> Selain itu, efektif bermakna efek, pengaruh atau akibat yang memberikan hasil memuaskan.<sup>9</sup>

Efektifitas yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>10</sup> Dan efektifitas yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah efektifitas hasil belajar santriwan/wati yang terkait dengan dengan sejauh mana tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh.<sup>11</sup> Untuk mengukur efektifitas yaitu bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah santriwan/wati yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi, spesifikasi efektifitas tersebut dinyatakan dalam persentase mengenai berapa besarnya persentase

---

<sup>7</sup>An Nisa, Hanum, *Eksperimentasi Stragegi Active Learning Model Card Sort dalam Pembelajaran Al-Mufrodat di Kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun 2009-2010*”, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011).

<sup>8</sup>Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : EGC, 1998) hlm. 376

<sup>9</sup>J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Buku Kompas, 2003), hlm. 276

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung :Rosda Karya, 2003), hlm. 82

<sup>11</sup>Henyat Sutopo dan Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 50-51

<sup>12</sup>Mudhofir, *Tekhnologi Instruksional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1987), hlm. 164

tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kriteria pengukuran keefektifitasan sebagaimana yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan<sup>14</sup> yaitu :

- a. 80-100 : sangat baik
- b. 66-79 : baik
- c. 56-65 : cukup baik
- d. 40-55 : kurang

Berdasarkan pada kriteria tersebut, dapat ditentukan bahwa keefektifitasan dapat tercapai apabila<sup>15</sup>

- a. 80-100 : sangat efektif
- b. 66-79 : efektif
- c. 56-65 : cukup efektif
- d. 40-55 : kurang efektif

## 2. Pengertian Eksperimen

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan : “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?” dalam hal ini peneliti melakukan manipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 236

<sup>14</sup>Ibid, hlm, 236

<sup>15</sup>Ibid, hlm. 236

oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi. Untuk mendapatkan pengaruh yang benar-benar bersih dari faktor-faktor yang tidak diteliti maka peneliti perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain.

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok kontrol yang dikenai perlakuan.

Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena, sehingga tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.<sup>16</sup> Selain itu metode penelitian eksperimen juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>17</sup>

### 3. Pembelajaran *Mufradāt*

*Mufradāt* atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>18</sup> Makna sebuah kata dibedakan menjadi dua yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*). Makna denotatif merupakan makna yang terdapat dalam kamus,

---

<sup>16</sup>Syamsudin Ar, M.S., Vismaia S. Damaiani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung:2007), hlm. 170

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107

<sup>18</sup>Ibid, hlm. 120

sedangkan makna konotatif adalah makna tambah yang terkandung suatu kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa.<sup>19</sup>

Seorang guru yang akan mengajarkan tentang *mufradāt* atau kosa kata maka guru tersebut harus menguasai tentang hal-hal apa saja yang harus diketahui untuk mengajarkan *mufradāt*. Adapun hal-hal yang harus diketahui ketika seorang guru akan mengajarkan *mufradāt* yaitu :

a. Hal-hal penting dalam Pengajaran *Mufradāt*

1) Pengajaran *mufradāt* tidak dapat berdiri sendiri

*Mufradāt* tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthala'ah*, *istima'*, *insya'*, dan *muhadastah*.

2) Pembatasan Makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna, sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi pembelajaran bahasa asing. Untuk para pemula sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja agar tidak memecah perhatian dan ingatan santriwan/wati. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias dikembangkan agar para santriwan/wati memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

Penelitian ini penulis menggunakan penerjemahan dengan kategori terjemah harfiah (*literer*). Kategori ini meliputi terjemahan-terjemahan yang sesuai dengan teks sumber sehingga hasil

---

<sup>19</sup>Ibid, jlm. 121

terjemahannya masih saklek sesuai dengan teks yang ada.<sup>20</sup> Berkaitan juga dengan adanya tujuan pembelajaran di TPA Masjid Al-Maghfirah, yaitu pembelajaran *mufradāt* yang diajarkan di TPA Masjid Al-Maghfirah dilakukan untuk membantu para santriwan/wati dalam memahami arti kata dalam teks-teks bacaan yang ada di dalam buku modul.

1) Kosakata dalam konteks

Banyak kosakata yang tidak bias dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman santriwan/wati. Sebagai contoh, huruf *al-jar*, dan *af'al asy-syuru* harus diajarkan dalam konteks.

2) Terjemah dalam pengajaran kosakata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bias mengurangi spontanitas santriwan/wati ketika menggunakan daya ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan santriwan/wati, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjemah direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

---

<sup>20</sup>Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2004), hal. 16

b. Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosa kata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- 1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia seperti: مسجد كرسى علم
- 2) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مسطرة طباشير حقيبية
- 3) Kata-kata yang sukar baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: استبق استولي<sup>21</sup>.

#### 4. Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

*Card Sort* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau

---

<sup>21</sup>Ibid, hlm. 122

mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.<sup>22</sup>

*Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Salah satu ciri dalam metode *Card Sort* yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model *Card Sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

a. Tujuan Metode *Card Sort*

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan *Card Sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*Card Sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya

---

<sup>22</sup>Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2004) Hlm. 53

<sup>23</sup> Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN MalangPress, 2008). Hlm. 185

<sup>24</sup>Ibid, hlm. 187

ingat atau *recall* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.<sup>25</sup>

b. Aplikasi/Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Langkah-langkah aplikasi metode *Card Sort* yaitu:

- 1) Guru membacakan materi
- 2) Siswa menyimak dan menirukan materi yang dibacakan guru.
- 3) Guru meminta siswa untuk menyebutkan materi yang belum dimengerti.
- 4) Setelah siswa dianggap sudah memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru meminta siswa untuk menutup semua buku yang ada.
- 5) Guru menuliskan semua materi yang belum dipahami di papan tulis.
- 6) Semua siswa diminta untuk membaca materi yang belum dipahami tersebut.
- 7) Kemudian guru menghapus sedikit demi sedikit materi yang ada di papan tulis.
- 8) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok tersebut diberikan potongan-potongan kertas.
- 9) Guru mengacak potongan kertas tersebut, kemudian siswa diminta untuk menyusun kembali.
- 10) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi.
- 11) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari bersama.

c. Kelebihan dan kelemahan metode *Card Sort*

- 1) Kelebihan
  - (a) Guru mudah menguasai kelas.
  - (b) Mudah dilaksanakan.
  - (c) Mudah mengorganisir kelas.
  - (d) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.
  - (e) Mudah menyiapkannya.
  - (f) Guru mudah menerangkan dengan baik.

---

<sup>25</sup> Hartono. *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*. (Jakarta : Kencana, 2006)

2) Kelemahan tipe *Card Sort* yaitu adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

3) Hal- Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan *Card Sort*

Tujuan strategi dan metode belajar menggunakan *Card Sort* ini adalah memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *Card Sort* antara lain :

- (a) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- (b) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- (c) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- (d) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- (e) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi.

d. Langkah-langkah penulis menerapkan tipe *Card Sort* dalam pembelajaran *mufradāt*

Berikut ini adalah point-point yang akan dilakukan oleh penulis ketika akan menerapkan tipe *Card sort* dalam pembelajaran *mufradāt* yaitu :

- 1) Guru membacakan materi *Qira’ah* berupa teks.
- 2) Santriwan/wati menyimak dan menirukan teks yang dibacakan guru.

- 3) Guru meminta santriwan/wati untuk menyebutkan kosa kata yang belum diketahui artinya.
- 4) Setelah santriwan/wati dianggap sudah memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru meminta santriwan/wati untuk menutup semua buku yang ada.
- 5) Guru menuliskan semua kosa-kata di papan tulis.
- 6) Semua santriwan/wati diminta untuk membaca kosa-kata tersebut beserta artinya.
- 7) Kemudian guru menghapus sedikit demi sedikit kosa kata yang ada di papan tulis tersebut sehingga semuanya terhapus dan santriwan/wati bisa menjawab ketika ditanya tentang *mufradāt* tersebut.
- 8) Guru membagi santriwan/wati menjadi 3 kelompok dan tiap kelompok tersebut diberikan potongan-potongan kertas yang berupa kosa kata baru.
- 9) Guru mengacak potongan kertas tersebut, kemudian santri diminta untuk menyusun kembali kosa kata tersebut.
- 10) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi.
- 11) Guru menanyakan kosa kata tersebut beserta artinya secara acak.

## 5. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode konvensional, guru merupakan atau dianggap sebagai gudang ilmu, guru bertindak otoriter, guru mendominasi kelas. Guru mengajarkan ilmu, guru langsung membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal. Sedangkan murid harus duduk rapih mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara si guru menyelesaikan soal. Murid bertindak pasif. Murid-murid yang kurang memahaminya terpaksa mendapat nilai kurang/jelek dan karena itu mungkin sebagian dari mereka tidak naik kelas.

Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya pada siswa, ialah secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah

pembelajaran yang biasa dilakukan oleh para guru. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan daripada pengertian, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses, dan pengajaran berpusat pada guru.

Metode ceramah yang dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap metode atau model pembelajaran baik metode pembelajaran klasik termasuk metode ceramah maupun metode pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang saling melengkapi satu sama lain.

Menurut Gilstrap dan Martin ceramah berasal dari bahasa latin yaitu *Lecturu, Legu (Legree, Lectus)* yang berarti membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku.

Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar disekolah. Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik, dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu media pembelajaran

seperti gambar dan audio visual lainnya. Definisi lain ceramah menurut bahasa berasal dari kata *lego* (bahasa latin) yang diartikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan menggunakan buku kemudian menjadi *lecture method* atau metode ceramah.

Definisi metode ceramah diatas, bila langsung diserap dan diaplikasikan tanpa melalui pemahaman terlebih dahulu oleh para guru tentu hasil yang didapat dari penerapan metode ini akan jauh dari harapan, seperti halnya yang terjadi dalam problematika saat ini.

Metode ceramah dalam proses belajar mengajar sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu metode yang salah. Hal ini dikarenakan model pengajaran ini seperti yang dijelaskan diatas terdiri dari beberapa jenis, yang nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi suatu metode ceramah yang menyenangkan, tidak seperti pada metode ceramah klasik yang terkesan mendongeng.<sup>26</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode konvensional adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru menerangkan bahan ajar secara verbal.
- d. Guru memberikan contoh-contoh.

Sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterangkan dan juga untuk memperdalam pengertian, guru memberikan contoh langsung seperti benda, orang, tempat, atau contoh tidak langsung, seperti model, miniatur, foto, gambar di papan tulis dan sebagainya. Contoh-contoh tersebut sedapat

---

<sup>26</sup>Ruseffendi, E. T. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5* (Bandung: Tarsito. 2005). Hlm. 17.

mungkin diambil dari lingkungan kehidupan sehari-hari siswa-siswi. Apalagi jika contoh-contoh tersebut diminta dari siswa-siswi tertentu yang sudah dapat menangkap inti persoalan.

- e. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaannya.
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan.
- g. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa
- h. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran.
- i. Setelah memaparkan beberapa contoh, diberikan kesempatan pada siswa-siswi untuk membuat kesimpulan dan generalisasi mengenai masalah-masalah pokoknya dalam bentuk rumusan, kaidah atau prinsip-prinsip umum.
- j. Guru memberikan tanggapan-tanggapan terhadap kesimpulan siswa yang dapat berupa penyempurnaan, koreksi dan penekanan.
- k. Guru memberikan kesimpulan final dalam rumusan yang sejelas-jelasnya.
- l. Mengecek pengertian atau pemahaman siswa.

## 6. TKA/TPA

TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an) dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah lembaga pendidikan non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TKA) dan usia 7-12 tahun (TPA) agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih-sholihah, yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai keterampilan khusus berupa hafal Juz 'Amma dan memahami terjemahnya. Dalam hal ini, TPA dibedakan menjadi 3 jenjang<sup>27</sup>, yaitu:

- a. TPA *Ula* (Dasar)
- b. TPA *Wustho* (Menengah)
- c. TPA *'Ulya* (Atas)

---

<sup>27</sup> Budiyanto, M. *Panduan praktis pengelolaan TKA-TPA-TQA D.I. Yogyakarta, Kurikulum 2006*.(Yogyakarta : LDPQ, 2006) hlm. 19

TKA dan TPA, bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an dijadikannya sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan tempat kembali segala urusan hidupnya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari<sup>28</sup>

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an ditopang oleh landasan yuridis formal sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003.
- b. SKB 2 Menteri (Mendagri dan Menteri Agama) Nomor 128 dan 44 A tahun 1982, tentang "Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Bagi Umat Islam dalam rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari."<sup>29</sup>

Pembelajaran merupakan salah satu proses terpenting dalam menyampaikan sebuah materi. Tetapi dalam pembelajaran terkadang banyak terdapat hambatan terutama ketika kita mengajarkan bahasa pada anak diatas usia kritis dalam pemerolehan bahasa, karena penyimpanan memori pada anak-anak tersebut biasanya terbilang hanya tersimpan dalam jangka waktu yang singkat. Oleh karena itu ketika dalam sebuah proses pembelajaran bahasa Arab perlu adanya *repetalisasi* atau pengulangan yang dilakukan oleh

---

<sup>28</sup>Ibid, hlm 20

<sup>29</sup>Ibid, hlm 20

para guru agar santriwan/wati dapat mengingat kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya kemudian menghubungkan dengan materi baru yang akan mereka terima. Selain itu setelah proses pembelajaran itu berlangsung, hendaknya guru juga memberikan penguatan pada santriwan/wati agar santriwan/wati dapat memperoleh kesan tentang pembelajaran yang baru saja mereka pelajari, jadi bukan hanya permainannya yang diberikan oleh guru yang berkesan pada mereka, akan tetapi materi-materi yang diajarkan juga dapat tersimpan di dalam memori anak dalam waktu yang lama.

Pembelajaran *mufradāt* dengan tipe *card sort* merupakan langkah baru yang berusaha dilakukan oleh penulis untuk lebih menghidupkan suasana di dalam kelas terutama ketika mempelajari tentang *mufradāt* khususnya dalam *mahārah al-qira'ah*. Penulis berharap tipe *card sort* dapat membantu santriwan/wati agar lebih cepat untuk meningkatkan penguasaan santriwan/wati dalam pembelajaran *mufradāt*.

#### **E. Hipotesis**

Terdapat perbedaan hasil belajar pada santriwan/wati antara pembelajaran *mufradāt* tipe *card sort* dengan pembelajaran tipe konvensional.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, yaitu : percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Penulisan ini juga termasuk penulisan kuantitatif. Pekerjaan eksperimentasi mengandung makna belajar untuk berbuat oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan penulisan secara eksperimentasi.

1. Tempat dan waktu penulisan

Penulis melakukan sebuah eksperimentasi di TPA Al-Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015

2. Populasi dan sampel penulisan

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penulisan yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh penulis. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan penulis merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.<sup>30</sup>Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh santriwan/wati TPA Al-Maghfirah berjumlah 30 santri yang dalam kelas 'Ulya 1 dan 'Ulya 2. Dalam penulisan ini penulis mengambil seluruh kelas dari populasi karena sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh penulis.

3. Metode Pengumpulan data

- a. Metode Observasi

Observasi itu sendiri adalah mengamati suatu kejadian yang tampak oleh mata tanpa menggunakan alat bantu apapun.

Observasi itu sendiri dibagi menjadi 6 jenis, yaitu observasi partisipan, non partisipasi (*nonparticipation*), partisipasi pasif

---

<sup>30</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga) Hlm. 18

(*passive participation*), observasi sistematis, observasi non sistematis, observasi eksperimental, observasi non eksperimental.<sup>31</sup>

Tujuan penulis lebih cenderung menggunakan observasi partisipasi, karena dalam observasi partisipasi lebih memfokuskan perhatian pada pemahaman dan kemampuan penulis dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Jadi observasi itu sendiri berfungsi untuk membantu mempermudah penulis dalam upaya memberikan makna terhadap pola tingkah laku yang diteliti. Adapun data yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi partisipasi yaitu peneliti akan mengamati tentang cara guru mengajar, metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar, dan situasi saat proses pembelajaran itu berlangsung, serta sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran di kelas.

b. Metode interview

Wawancara adalah suatu proses yang digunakan oleh penulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dari responden dengan cara tanya jawab.<sup>32</sup>

Teknik yang digunakan dalam penulisan ini adalah in *depth interviewing* (wawancara mendalam) atau biasa juga disebut

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Syamsuddin, Dr. Damianti Vismaia S, *Metodologi Penulisan Pendidikan Bahasa* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 100

<sup>32</sup> Ibid...hlm. 94

dengan wawancara tidak terstruktur.<sup>33</sup> Maksudnya dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah penulis hanya menyiapkan pertanyaan secara garis besarnya saja kemudian mengembangkan pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa mengenai metode yang dipakai guru ketika mengajar, hambatan yang dialami oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran, bagaimana latar belakang santriwan/wati, kesulitan apa saja yang dialami santriwan/wati ketika mempelajari bahasa Arab, dan masih banyak lagi pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti ketika wawancara nanti. Untuk lebih jelasnya lagi maka hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan dicantumkan dalam lampiran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, interuksi, aturan, suatu lembaga, maupun foto-foto.<sup>34</sup>

Jadi teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data baik melalui foto maupun melalui dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan obyek penulisan. Dalam penulisan ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder.

---

<sup>33</sup> Sutopo, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Surakarta : Universitas sebelas maret, 2006) hlm 68

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 108

#### d. Metode Tes Hasil Belajar

Metode pengumpulan data yang terakhir yaitu didapatkan dari hasil tes. Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.<sup>35</sup>

Tes yang dilakukan para siswa itu berupa *pre-test* dan *post-test*. Pada metode inilah penulis mampu mendapatkan sebuah data yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah keberhasilan belajar santriwan/wati yang dilihat dari hasil belajarnya. Dengan metode ini penulis bisa mengetahui apakah metode eksperimentasi yang telah dilakukan berhasil atau tidak.

#### G. Analisis Data

Penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif yang berupa *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan analisis statistik. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis dan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis. Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah uji analisis uji *t-test*. Semua data akan diwujudkan dalam bentuk angka, dan itu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan tipe *Card Sort* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

---

<sup>35</sup> Anas sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 67

Rumus uji t-test adalah sebagai berikut <sup>36</sup>

$$t_{1-2} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan :

t : koefisiensi yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

$\bar{X}_1$  : *mean sample* kelompok I

$\bar{X}_2$  : *mean sample* kelompok II

sd : Standar error dua perbedaan *mean sample*

#### 1. Analisis statistik Inferensial

##### 3) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terdapat dalam sebuah penulisan. Sehingga dari uji normalitas ini penulis dapat mengetahui apakah  $H_a$  dapat diterima atau ditolak. Uji normalitas sebaran dalam penulisan inidirumuskan dengan menggunakan teknik pengujian *Chi Square* ( $\chi^2$ )<sup>37</sup> Untuk menghitung *Chi Square* ( $\chi^2$ ) menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : *Chi Square*

<sup>36</sup> Anas sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta : raja Grafindo. 2010) hlm. 284

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penulisan* (Jakarta : Alfabeta, 2008) hlm. 79

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

#### 4) Uji homogenitas variansi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel. Teknik pengujiannya dengan menggunakan uji-F yaitu sebagai berikut :<sup>38</sup>

$$F = S1^2 / S2^2$$

Keterangan :

S1<sup>2</sup> = varians kelompok terbesar

S2<sup>2</sup> = varians kelompok terkecil

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>39</sup> Untuk mengetahui syarat validitas, instrumen dianalisis menggunakan analisis *product moment*<sup>40</sup>, rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 275

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan....*, hlm. 158

<sup>40</sup> Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Alsara, 2006)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y ( $\Sigma x$ )<sup>2</sup>

= Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

( $\Sigma y$ )<sup>2</sup> = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>41</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penulisan ini dengan menggunakan *Alpha Cronbach*<sup>42</sup>

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

Keterangan :

CA : Koefisien *Cronbach's Alpha*

K : banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat : varians butir

Sigma t kuadrat : varians total

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:75), kriteria koefisien reliabilitas yang digunakan dapat dinyatakan sebagai berikut :

<sup>41</sup> Ibid, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan.....*, hlm. 178.

<sup>42</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluator.....* hlm. 208

Tabel 1. Harga Koefisien Reliabilitas

Harga koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,000-0,200	Tidak Reliabel
0,200-0,400	Reliabilitas rendah
0,400-0,600	Reliabilitas sedang
0,600-0,800	Reliabilitas tinggi
0,800-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Ukuran tersebut akan digunakan oleh penulis untuk dijadikan sebagai pedoman pengukuran reliabilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian.

#### H. Desain Penulisan

Jenis desain penulisan dalam skripsi ini adalah penulisan eksperimentasi, dan eksperimentasi yang dipakai adalah *pre test post test control group design*.<sup>43</sup>

<b>E</b>	<b>0<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>0<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>0<sub>3</sub> 0<sub>4</sub></b>		

#### Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

0<sub>1</sub> = *pre-test* kelas eksperimen

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penulisan.....*, hlm. 86

$X_1$  = perlakuan pada kelas eksperimen, variabel bebas (pembelajaran *mufradāt* dengan tipe *card sort*)

$O_2$  = hasil *post-test* kelas eksperimen

$O_3$  = hasil *pre-test* kelas kontrol

$O_4$  = hasil *post-test* kelas kontrol

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa desain menggunakan kelompok kontrol sebagai tolak ukur terhadap kelompok eksperimen. Pertama penulis mengambil subjek penulisan dan sedapat mungkin subjek penulisan tersebut tidak terdapat perbedaan kondisi yang berarti. Kedua penulis melakukan *pre-test* kepada semua subjek untuk mengetahui subjek yang berkenaan. Dan langkah yang ketiga yaitu memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan membiarkan kelas kontrol tanpa memberikan *treatment* sebagaimana yang dilakukan pada kelas eksperimen. Langkah yang terakhir yaitu memberikan *post-test* pada semua subjek penulisan yang kemudian hasil test tersebut sebagai perbandingan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran umum secara menyeluruh maka penulis mendeskripsikan isi skripsi ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan apa yang terkandung di dalamnya dan akan diuraikan di dalam skripsi ini oleh penulis,. Oleh karena itu penulis akan mengemukakan gambaran umum tentang sistematika pembahasannya sebagai berikut. Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat bab yaitu :

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum latar belakang masalah penulisan. Selain itu juga terdapat sub-sub antara lain : latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metodologi penulisan, desain penulisan, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum TPA Al-Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul, yang terdiri dari letak geografis, tujuan, visi, misi, struktur organisasi, santriwan/wati, dan kegiatan ekstrakurikuler serta metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa Arab di TPA Al-Maghfirah.

Bab tiga berisi tentang laporan hasil eksperimen pembelajaran *mufradāt* dengan tipe *card sort* yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian eksperimen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, dan analisis data hasil eksperimen.

Bab empat atau bab terakhir dimana di dalam tahap ini sebuah penulisan telah melalui berbagai proses, dan pada bab terakhir ini sebagai bab penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan hasil belajar santriwan/wati yang diajarkan dengan metode *active learning* tipe *card sort* dengan konvensional di TPA Al-Maghfirah Sokowaten tahun ajaran 2014/2015.
2. Pembelajaran *mufradāt* dengan metode *active learning* tipe *card sort* lebih efektif di bandingkan dengan tipe konvensional terlihat dari hasil analisa data yaitu :
  - a. Uji *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan yang berarti yaitu sebesar 12 diperoleh dari skor rata-rata *pre-test* 67 meningkat menjadi skor rata-rata *post-test* sebesar 79.
  - b. Sedangkan uji *pre-test* dan *post-test* meningkat pula pada kelas eksperimen yaitu sebesar 17,67 dari nilai rata-rata *pre-test* 69,67 meningkat menjadi 87,33. Selisih rata-rata peningkatan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu **8,33**.

#### B. Saran

1. Bagi guru

Untuk mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran *active learning* tipe *card sort* sehingga dapat menciptakan suasana yang lebih segar dan bervariasi agar santriwan/wati tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai teknik pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* agar hasil belajar siswa meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- AnNisa, Hanum, *EksperimentasiStragegi Active Learning Model Card Sort dalamPembelajaran Al-Mufrodad di KelasTakhassus Madrasah IbnulQoyyimPutriTahun 2009-2010*, (FakultasTarbiyahdanKeguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011).
- Arif,Saiful,*Penerapan model pembelajaran card sort untukmeningkatkankeaktifansiswapadamatapelajaran IPS-Geografimaterikeragamanbentukmukabumi, proses pembentukan, danpengaruhnyaterhadapkehidupan di kelas VII MTs Surya Buana Malang*, (UniversitasNegeri Malang, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Alsara, 2006).
- Aspiyah, *UpayaMeningkatkanPrestasiBelajarpadasiswaKelas I dalam Mata PelajaranFiqihMateriRukun Islam MelaluiMetode Card Sort Di MI MuhammadiyahProgowatiMungkidMagelang*, (FakultasTarbiyahdanKeguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011).
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk,*MetodologiPembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : PokjaAkademik UIN SunanKalijaga, 2006).
- Badudu, J.S, *Kamus Kata-Kata SerapanAsingdalamBahasa Indonesia*, (Jakarta:BukuKompas, 2003).
- Budiyanto, M,*Panduanpraktispengelolaan TKA-TPA-TQA D.I. Yogyakarta, Kurikulum 2006*, (Yogyakarta :LDPQ Yogyakarta, 2006).
- Burdah, Ibnu, *MenjadiPenerjemah*, (Yogyakarta : Tiara WacanaYogya, 2004).
- Damaianti, *MetodologiPenelitianPendidikanBahasa*, (Bandung : 2007).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003).
- Hartono, *StrategiPembelajaran Active Learning (SuatuStrategiPembelajaranBerbasis Student Centred)* , (Jakarta : Kencana, 2006).
- Mahmudah, Umi; WahabRosyidi, Abdul,*Active Learning dalamPembelajaranBahasa Arab*, (Malang, UIN-Malang Press, 2003).

- Melvin L, Silberman, *Active learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung :Nusa Media, 2011).
- Mudhofir, *TekhnologiInstruksional*, (Bandung :RemajaRosdaKarya, 1987).
- Mufidah, Anis, *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA TentangCahaya Dan Sifat-Sifatnya*, (PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 2013)
- Mulyasa, E, *ManajemenBerbasisSekolah*, (Bandung :RosdaKarya, 2003).
- Salim, Peter ;Salim, Yenny., *KamusBahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : EGC, 1998).
- Sudjiono, Anas,*Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- , *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010).
- , *Statistika Untuk Penulisan*, (Jakarta : Alfabeta, 2008).
- Sujiono, Anas,*Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo. 2010).
- Suryanto; Abbas,*Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, (Yogyakarta : Adicitakarya Nusa, 2001).
- Sutopo, Henyat; Sumanto, Wasty,*Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta:BinaAksara, 1989).
- , *MetodologiPenulisanKualitatif*, (Surakarta :UniversitasSebelasMaret, 2006).
- Syamsuddin; Vismaia S,Damianti,*Metodologi Penulisan Pendidikan Bahasa* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Tafsir,Ahmad,*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Yasin, A. Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*,(Malang: UIN MalangPress, 2008).

Zaenudin, Radhliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rikhlah Group dan STAIN Cirebon Press).

Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004).



## MATERI I

### الطَّعَامِ

الْمُضِيْفَةُ : مَاذَا تَطْلُبِينَ مِنَ الطَّعَامِ ؟

الْمُسَافِرَةُ : بَعْضَ السَّمَكِ وَالْأَرْزَ مِنْ فَضْلِكَ

الْمُضِيْفَةُ : وَمَاذَا تَطْلُبِينَ مِنَ الشَّرَابِ ؟

الْمُسَافِرَةُ : مَاءً مِنْ فَضْلِكَ

الْمُضِيْفَةُ : وَمَاذَا تُفَضِّلِينَ مِنَ الْفَاكِهَةِ ؟

الْمُسَافِرَةُ : التَّمْرَ أَوْ الْعِنَبَ

الْمُضِيْفَةُ : هَلْ تَشْرَبِينَ الشَّايَ ؟

الْمُسَافِرَةُ : لَآ، أَفْضَلُ الْقَهْوَةَ

الْمُضِيْفَةُ : الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيبِ ؟

الْمُسَافِرَةُ : نَعَمْ، الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيبِ

الْمُسَافِرَةُ : شُكْرًا

الْمُضِيْفَةُ : عَفْوًا

### MAKANAN

Tuan rumah: Engkau mau makan apa?

Musafir (pr): Sedikit ikan dan nasi, kalau berkenan.

Tuan rumah : Engkau mau minum apa?

Musafir (pr): Air putih saja.

Tuan rumah : Engkau suka buah-buahan apa?

Musafir (pr): Kurma atau anggur

Tuan rumah : Apakah engkau minum teh?

Musafir (pr) : Tidak. Saya lebih suka kopi.

Tuan rumah : Kopi dengan susu?

Musafir (pr): Ya. Kopi dengan susu. Terimakasih.

Tuan rumah : Sama-sama.

## Materi II

شاكِر: ما هوايتك يا شريف؟

شريف: هواياتي كثيرة: القراءة، والسفر، والمراسلة.

شريف: وما هوايتك أنت؟

شاكِر: هواياتي: الرياضة والرحلات والقراءة أيضاً.

شاكِر: ماذا تقرأ يا شريف؟

شريف: أقرأ الكتب والمجلات الإسلامية. وماذا تقرأ أنت؟

شاكِر: أقرأ الكتب الإسلامية، والمجلات العلمية.

شاكِر: هل لديك مكتبة؟

شريف: نعم، لدي مكتبة كبيرة.

شاكِر: كم ساعة تقرأ في اليوم؟

شريف: أقرأ ثلاث ساعات تقريباً.

شاكِر: أنا أقرأ أربع ساعات في اليوم.

شريف: القراءة هواية مفيدة.

## HOBBI

Syakir : Apa hobimu, wahai Syarif?

Syarif : Hobiku banyak: membaca, bepergian (safari) dan surat-menyurat

Kalau engkau, apa hobimu?

Syakir : Hobiku: olahraga, berwisata dan juga membaca

Apa saja yang engkau baca, wahai Syarif?

Syarif : Saya membaca buku-buku dan majalah-majalah keislaman. Dan kalau engkau, apa yang engkau baca?

Syakir : Saya membaca buku majalah syair syaki islaman dan majalah buku

syarif : apakah engkau mempunyai perpustakaan?

Syakir : Iya, saya mempunyai perpustakaan yang besar

berapa jam engkau membaca dalam sehari?

Syarif : Saya membaca kira-kira tiga jam

Syakir : Saya membaca empat jam dalam sehari.

syarif : Membaca adalah hobi yang bermanfaat.



Soal pre-test dan post-test

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)

- الْمُضِيْفَةَ : مَاذَا تَطْلُبِينَ مِنَ الطَّعَامِ ؟  
 الْمُسَافِرَةَ : بَعْضَ السَّمَكِ وَالْأَرْزِ مِنْ فَضْلِكَ  
 الْمُضِيْفَةَ : وَمَاذَا تَطْلُبِينَ مِنَ الشَّرَابِ ؟  
 الْمُسَافِرَةَ : مَاءً مِنْ فَضْلِكَ  
 الْمُضِيْفَةَ : وَمَاذَا تُفَضِّلِينَ مِنَ الْفَاكِهَةِ ؟  
 الْمُسَافِرَةَ : التَّمْرَ أَوْ الْعِنَبَ  
 الْمُضِيْفَةَ : هَلْ تَشْرَبِينَ الشَّايَ ؟  
 الْمُسَافِرَةَ : لَا ، أَفْضَلُ الْقَهْوَةَ  
 الْمُضِيْفَةَ : الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيبِ ؟  
 الْمُسَافِرَةَ : نَعَمْ ، الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيبِ  
 الْمُسَافِرَةَ : شُكْرًا  
 الْمُضِيْفَةَ : عَفْوًا

١ ماذا تطلب المسافرة من الطعام؟

ا. السمك والرز

ب. الماء

ج. التفاح

د. البرتقال

٢ ماذا تفضل المسافرة من الفاكهة

ا. التفاح

ب. البرتقال

ج. الخيار

د. العنب

٣ "التمر" Apa arti kata

١. Kurma

ب. kopi

ج. nasi

د. air putih

٤ من يتحدث في الحوار؟

١. المدرس و الطالب

ب. الطبيب و الطالب

ج. المضيفة و المسافرة

د. التاجر و البائع

٥ "الشاي" Apa arti kata

١. Anggur

ب. Kopi

ج. Teh

د. Susu

٦ ما موضوع الحوار؟

١. المسافرة

ب. المضيفة

ج. الطعام

د. المهنة

٧ ماذا تطلب المسافرة من الشراب؟

- ا. الماء
- ب. الشاي
- ج. العنب
- د. الحليب

٨ Apa Bahasa Arab dari kata "nasi"?

- ا. الماء
- ب. السمك
- ج. الحليب
- د. الرز

٩ Apa Bahasa Arab dari kata "anggur"?

- ا. الشاي
- ب. التمر
- ج. الرز
- د. العنب

١٠ Apa arti dari kata "الحليب"?

- ا Susu
- ب Nasi
- ج Kopi
- د Teh

شاكر: ما هوايتك يا شريف ؟

شريف: هواياتي كثيرة: القراءة، والسفر، والمراسلة.

شريف: وما هوايتك أنت ؟

شاكر: هواياتي: الرياضة والرحلات والقراءة أيضاً.

شاكر: ماذا تقرأ يا شريف ؟

شريف: أقرأ الكتب والمجلات الإسلامية. وماذا تقرأ أنت ؟

شاكر: أقرأ الكتب الإسلامية، والمجلات العلمية.

شاكر: هل لديك مكتبة ؟

شريف: نعم، لدي مكتبة كبيرة.

شاكر: كم ساعة تقرأ في اليوم ؟

شريف: أقرأ ثلاث ساعات تقريباً.

شاكر: أنا أقرأ أربع ساعات في اليوم.

شريف: القراءة هواية مفيدة.

١١ من يتحدث في الحوار؟

١ احمد و محمد

ب ابي و امي

ج تاجر و بائع

د شريف و شاكر

١٢ ما هوايات شاكر؟

١. اسباحة

ب. الرياضة

ج. الرماية

د. المراسلة

١٣ ماهوايات شريف؟

١. المراسلة

ب. الرياضة

ج. اسباحة

د. الرماية

١٤ كم ساعت فى اليوم يقرأ شريف الكتب؟

١. واحد ساعات

ب. ثاني ساعات

ج. ثلاث ساعات

د. رابع ساعات

١٥ ما معنى "berwisata"؟

١. الطعام

ب. الشراب

ج. الرياضة

د. الرحلات

١٦ "الرياضة" apa arti kata

١. berwisata

ب. olahraga

ج. Membaca

د. surat menyurat

١٧. apa arti kata "القراءة"?

ا. . membaca

ب. . berwisata

ج. . Olahraga.

د. . surat menyurat

١٨. كم ساعة يقرأ شاكر في اليوم؟

ا. . ثاني ساعات

ب. . ثلاث ساعات

ج. . اربع ساعات

د. . خمس ساعات

١٩. من الذي المكتبة؟

ا. . مريم

ب. . فاطمة

ج. . اسماعل

د. . شاكر

٢٠. bahasa arab dari "majalah" adalah...

ا. . الكتاب

ب. . المجلة

ج. . الصفحة

د. . القران



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/185/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.I/TL.00/4177/2014**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**

Tanggal : **10 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ASEP SETIAWAN** NIP/NIM : **08420081**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **EFEKTIVITAS ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN  
MUFRADAT DI TPA AL MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL TAHUN  
AJARAN 2014/2015**  
Lokasi :  
Waktu : **11 SEPTEMBER 2014 s/d 11 DESEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **11 SEPTEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195801201985032003

**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 3017 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/185/9/2014  
Tanggal : 11 September 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ASEP SETIAWAN**  
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **08420081**  
Tema/Judul : **EFEKTIFITAS ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORD DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT DI TPA AL-MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Kegiatan : **TPA AL-MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL**

Lokasi : **TPA AL-MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL**  
Waktu : **11 September 2014 s.d 11 Desember 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 11 September 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubid. Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Camat Banguntapan
- 4 Lurah Desa Banguntapan
- 5 Pimpinan TPA AL-MAGHFIRAH SOKOWATEN BANGUNTAPAN BANTUL
- 6 Fak Ilmu Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta
- 7 Yang Bersangkutan





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Asep Setiawan**  
Date of Birth : **September 4, 1989**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2014

Director,

*Hisyam Zaini*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ASEP SETIAWAN  
 NIM : 08420081  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Jogyakarta, 8 September 2014

Kepala PTIPP



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

**Nama** : ASEP SETIAWAN  
**NIM** : 08420081  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Nama DPL** : H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**100 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011  
A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 030710315199803 1 004